

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang analisis program penanggulangan DBD berbasis masyarakat *Bundo Peduli Jentik* dapat di tarik kesimpulan:

1. Komponen *Input* Sumber Daya Manusia dalam kegiatan *Bundo Peduli Jentik* sudah tersedia, namun untuk ketersediaan kader *Bundo Peduli Jentik* belum menyeluruh di semua wilayah kerja puskesmas. Dana dalam kegiatan *Bundo Peduli Jentik* hanya dialokasikan untuk biaya insentif kader *Bundo Peduli Jentik* dan belum semua puskesmas yang mencairkan dana tersebut sesuai waktunya. Untuk ketersediaan alat/peralatan yang dibutuhkan kader *Bundo Peduli Jentik* tidak mencukupi, sehingga kader *Bundo Peduli Jentik* menyediakannya secara pribadi. Kebijakan khusus untuk kegiatan *Bundo Peduli Jentik* dibuat dalam bentuk SK pembentukan yang dibuat oleh tiap puskesmas, namun belum semua puskesmas yang sudah menerbitkan SK pembentukan kader *Bundo Peduli Jentik*.
2. Komponen *Process* dalam kegiatan *Bundo Peduli Jentik* dimulai dari tahap persiapan yaitu pemberian sosialisasi , pembentukan kader *Bundo Peduli Jentik* yang direkrut secara suka rela, pengadaan pertemuan, kemudian pembekalan pelatihan. Untuk tahap pelaksanaannya, dimulai dengan melakukan kunjungan ke beberapa rumah, lalu dilakukan pemeriksaan jentik di tempat – tempat yang menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk. Kemudian setiap pemilik rumah yang dikunjungi dibekali edukasi untuk menjaga lingkungan rumah dengan menerapkan PSN 3M Plus. Hasil pemeriksaan tiap rumah direkap dan dilaporkan ke puskesmas setiap bulan.

Pelaksanaan kegiatan *Bundo Peduli Jentik* ini belum optimal terlaksana sesuai pedoman serta belum terlaksana secara menyeluruh dan rutin di beberapa puskesmas disebabkan oleh ditemukannya beberapa kendala di lapangan. Untuk monitoring dan evaluasi melibatkan Dinas Kesehatan Kota, Puskesmas, dan kader *Bundo Peduli Jentik* untuk melihat dan mengecek sudah sampai mana pelaksanaan kegiatan *Bundo Peduli Jentik* yang dilakukan dan apa saja kendalanya.

3. Komponen *Output* berdasarkan hasil penelitian untuk kegiatan *Bundo Peduli Jentik* ini sudah terlaksana di semua puskesmas namun belum berjalan optimal. Keluaran dari kegiatan *Bundo Peduli Jentik* ini adalah adanya data laporan Angka Bebas Jentik di semua puskesmas meskipun di beberapa puskesmas masih belum mencapai target nasional 95% karena pelaksanaan kegiatan *Bundo Peduli Jentik*nya yang tidak optimal. Untuk perkembangan kasus DBD di Kota Padang mengalami penurunan.
4. Program penanggulangan DBD berbasis masyarakat *Bundo Peduli Jentik* di Kota Padang dilihat dari segi input-proses-output belum berjalan dengan optimal. Ditemukan beberapa kendala di komponen input, proses, dan output. Dari segi input, masukan sumber daya yang diperlukan tidak cukup. Pada segi proses, pelaksanaannya belum menyeluruh dan belum rutin dilakukan. Kemudian pada segi output belum mencapai target.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Pemerintah Daerah Kota Padang :

1. Disarankan untuk dibuatkan kebijakan khusus yang mengatur pelaksanaan program *Bundo Peduli Jentik* mencakup tupoksi tanggung jawab pihak yang terlibat mulai dari pemerintah daerah, Dinas Kesehatan

Kota Padang, Puskesmas, Tokoh masyarakat, dan kader *Bundo Peduli Jentik*.

2. Disarankan untuk dibuatkannya kebijakan maupun aturan yang jelas mengenai prosedur fasilitasi sumber daya masukan yang diperlukan dalam program *Bundo Peduli Jentik*.

### 6.2.2 Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang :

1. Agar dapat meningkatkan peran dalam memonitor dan malakukan koordinasi dengan setiap puskesmas dalam menggerakkan *Bundo Peduli Jentik*.
2. Disarankan untuk melakukan pendataan puskesmas mana saja yang pelaksanaan program *Bundo Peduli Jentiknya* aktif maupun kurang aktif. Agar dapat dimaksimalkan pelaksanaan *Bundo Peduli Jentiknya* untuk puskesmas yang masih kurang aktif tersebut.
3. Agar dapat meningkatkan koordinasi dengan puskesmas dalam mencukupkan dan memfasilitasi sumber daya masukan yang diperlukan dalam program *Bundo Peduli Jentik*.
4. Disarankan untuk meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan *Bundo Peduli Jentik* di setiap puskesmas.

### 6.2.3 Bagi Puskesmas :

1. Agar dapat meningkatkan peran dalam menggerakkan dan membina kader *Bundo Peduli Jentik*.
2. Disarankan untuk mendata kader *Bundo Peduli Jentik* yang kurang aktif maupun tidak maksimal dalam melaksanakan tuganya untuk dapat diberikan pengarahan maupun sanksi.

3. Agar dapat meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota dalam mencukupkan dan memfasilitasi sumber daya masukan yang diperlukan dalam program *Bundo Peduli Jentik*.
4. Disarankan untuk meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan tokoh masyarakat terkait sebagai bentuk dukungan melalui perizinan kegiatan program di wilayah kerjanya.
5. Agar dapat dibuatkannya SK pembentukan kader *Bundo Peduli Jentik* sebagai bukti resmi terlaksananya program *Bundo Peduli Jentik* wilayah kerja puskesmas terkait.
6. Disarankan untuk terus mengingatkan dan memberikan deadline dalam pengumpulan pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh kader *Bundo Peduli Jentik*

#### **6.2.4 Bagi kader *Bundo Peduli Jentik* :**

1. Disarankan untuk dapat melaksanakan tugas sebagai kader *Bundo Peduli Jentik* dengan rutin dan maksimal.
2. Disarankan dalam pencatatan dan pelaporan dapat dibuat dengan maksimal dan dilaporkan ke puskesmas tepat waktu

